

**MANAJEMEN MGMP PAI SMA KOTA
SEMARANG DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



oleh:

MUHAMMAD ALFI YASIN

NIM: 123311028

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Alfi Yasin
NIM : 123311028
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

MANAJEMEN MGMP PAI SMA KOTA SEMARANG DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 30 Juli 2019

Pembuat pernyataan





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan
Telp 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : **Manajemen MGMP PAI SMA Kota Semarang
Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik
Guru**
Nama : Muhammad Alfi Yasin
NIM : 123311028
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S.1

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah
satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan
Islar:

Semarang, 30 Juli 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Prof. H. Fatah Syukur, M.Ag
NIP. 196812121994031003

Mukhamad Rikza, M.Si.
NIP. 198003202007101001

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Fahrurrozi, M.Ag.
NIP. 197708162005011003

Des. H. Danusiri, M.Ag
NIP. 193511291987031001

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. H. Fatah Syukur, M.Ag
NIP. 196812121994031003

Mukhamad Rikza, M.Si.
NIP. 198003202007101001



NOTA DINAS

Semarang, 10 Juli 2019

Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

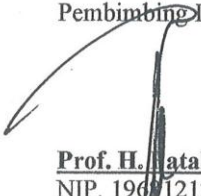
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen MGMP PAI SMA Kota Semarang
Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik
Guru**
Nama : Muhammad Alfi Yasin
NIM : 12331028
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I


Prof. H. Hatah Syukur, M.Ag
NIP. 196012121994031003

NOTA DINAS

Semarang, 10 Juli 2019

Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen MGMP PAI SMA Kota Semarang
Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik
Guru.**
Nama : Muhammad Alfi Yasin
NIM : 123311028
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing II



Mukhamad Rikza, M.Si
NIP. 198003202007101001

ABSTRAK

Muhammad Alfi Yasin, 2019. *“Manajemen MGMP PAI SMA Kota Semarang Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru”*. Pembimbing I, Prof.H.Fatah Syukur, M.Ag, pembimbing II, Mukhamad Rikza, M.Si.

NIM : 123311028

Skripsi ini membahas manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru di MGMP PAI SMA Kota Semarang. Kajian di latar belakang oleh kompetensi guru yang kurang baik, padahal kompetensi guru menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pendidikan. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang : (1) Bagaimana Manajemen MGMP PAI SMA di kota Semarang. permasalahan tentang (2) Bagaimana Upaya MGMP SMA di kota Semarang dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Manajemen yang dilakukan di MGMP PAI SMA Kota Semarang sudah cukup baik dari perencanaan yaitu adanya penetapan visi misi dan tujuan, struktur organisasi, program kerja, dan sumber dana. Sedangkan dalam pelaksanaan yaitu dengan adanya konsolidasi kepengurusan anggota, pembuatan modul dan persiapan UASBNPAI. Dalam hal evaluasi menggunakan beberapa macam evaluasi diantaranya pretes, evaluasi formatif, evaluasi program pelatihan. (2) upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik yaitu dengan adanya worskop pendidikan dan studi banding.

Saran dari peneliti untuk MGMP PAI SMA Kota Semarang yaitu perlu diterapkan manajemen secara maksimal agar tujuan dari MGMP PAI SMA di Kota Semarang dapat tercapai.

Kata Kunci: Manajemen Kompetensi Pedagogik Guru

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan maadd :

ā : a panjang
i : i panjang
ū : u panjang

Bacaan diftong

au : أو
ai : أي
iy

MOTTO

Nikmati hidup meski diambang kepahitan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. Yang senantiasa memberikan taufiq, hidayah serta inayah-Nya. Sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa setia mengikuti dan menegakkan syariat-Nya, amin ya rabbal ‘alamin.

Alhamdulillah, atas izin dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Manajemen MGMP PAI SMA Kota Semarang Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru” ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) Pendidikan program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Raharjo, M.Ed.St. yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Fahrurrozi, M.Ag., dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Fatkhuroji, M.Pd., yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.

4. Pembimbing I Prof. H. Fatah Syukur, M.Ag, dan Pembimbing II Mukhamad Rikza, M.Si. yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepala MGMP PAI SMA Kota Semarang beserta anggota yang telah mengizinkan penelitian di tempat ini.
6. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
7. Kedua orang tua bapak Abdul Khafidz dan ibu Qodariyah yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran, dan do'a yang tulus serta memberi semangat dan dukungan moril maupun materil yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi dengan lancar.
8. Kakakku Khofidotul Alifah, Nurul Farida, Chanis Rofiqoh, Muhammad Khanif, Muhammad Munif, Muhammad Asif, dan adik Malya Mila Wati. Yang selalu menyupport untuk selesainya skripsi ini.
9. Keluarga besar Simbah K.H. Isma'il Godo.
10. Sahabat-sahabat MPI 2012 senasib seperjuangan yang selama ini telah bersama dalam meraih cita-cita, PPL SMPIT Hidayatullah Semarang, Serta kawan-kawan MPI 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, yang tidak dapat tertulis satu persatu. taklupa semua kawan PUMA Putra/Putri Manajemen.
11. Keluarga besar Yayasan Futuhiyyah Mranggen Demak terutama MAK 48.

12. Semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis tidak dapat memberikan sesuatu apapun selain ucapan terimakasih dan do'a yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT menerima amal baik mereka, serta membalasnya dengan sebaik-baik balasan. *Amin*.

Tiada yang sempurna di dunia ini, begitu halnya dengan skripsi yang penulis susun. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, baik dalam sistematika penulisan, pemilihan diksi, referensi, dan beberapa aspek inti didalamnya. Oleh karena itu, penulis selalu membuka kritik dan saran yang membangun demi kebaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis secara khusus dan umumnya bagi para pembaca semuanya. *Amin*.

Semarang, 10 Juli 2019

Peneliti

Muhammad Alfi Yasin
123311028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II MANAJEMEN MGMP DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU	
A. Landasan Teori	7
1. Manajemen	7
a. Konsep dasar manajemen	8
b. Fungsi manajemen	9
2. Musyawarah Guru Mata Pelajaran	14
3. Kompetensi Pedagogik Guru	17
a. Definisi Kompetensi Pedagogik	20
b. Ruang Lingkup Kompetensi Pedagogik ..	22
B. Kajian Pustaka	23
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Jenis dan Sumber Data	32
D. Fokus Penelitian.....	33

E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Uji Keabsahan data	37
G. Teknik Analisis Data	38

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	41
1. Implementasi Manajemen MGMP PAI SMA Kota Semarang	41
a. Perencanaan MGMP PAI SMA Kota Semarang.....	41
b. Pelaksanaan MGMP PAI SMA Kota Semarang.....	49
c. Evaluasi MGMP PAI SMA Kota Semarang.....	51
2. Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru MGMP PAI SMA Kota Semarang	53
a. Workshop.....	54
b. Studi Banding.....	54
B. Analisis Data	55
1. Analisis Perencanaan MGMP PAI SMA Kota Semarang	55
2. Analisis Pelaksanaan MGMP PAI SMA Kota Semarang	56
3. Analisis Evaluasi MGMP PAI SMA Kota Semarang	58
C. Keterbatasan Peneliti.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
C. Penutup.....	62

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Struktur Organisasi MGMP PAI SMA Kota Semarang	46
-----------	--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	29
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Wawancara Ketua MGMP	68
Lampiran 2	Transkrip Wawancara Sekretaris MGMP	73
Lampiran 3	Transkrip Wawancara Anggota MGMP	75
Lampiran 4	Struktur Organisasi	78
Lampiran 5	Dokumentasi Wawancara.....	81
Scan Surat Ijin Riset		83
Scan Surat Keterangan Penelitian		84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen Pendidikan Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan.¹ Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang professional dan berkualitas. Kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi yang pesat melahirkan tantangan pada berbagai aspek kehidupan umat manusia tak terkecuali pada kehidupan beragama. Kondisi demikian menuntut guru pendidikan agama islam mampu berperan menampilkan nilai-nilai Islam yang lebih dinamis dan aplikatif.

Kenyataan di lapangan bahwa kompetensi yang beragam memiliki kualifikasi dan kompetensi yang beragam sehingga berdampak pada kurang optimalnya kinerja yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

¹ Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007) hlm.5.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, secara umum guru harus memiliki 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I pasal 1 butir 4 :

Yang dimaksud profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Seorang guru dapat dikatakan profesional jika ia memenuhi prinsip-prinsip profesionalitas sebagai berikut:

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.
2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia;
3. Memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;
4. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;
5. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan;
6. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja;
7. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat;
8. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan Tugas keprofesionalan; dan memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan bagi Guru.²

² Haryadi, Rahmad,, Budaya Organisasi Sekolah Berprestasi, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006) hlm. 24.

Untuk merealisasikan tujuan tersebut, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertanggung jawab untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan melibatkan komponen masyarakat sekolah, salah satunya yaitu guru. Guru menjadi penyempurna kesuksesan bagi peserta didik sehingga sosok guru sulit untuk dipisahkan dari dunia pendidikan. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam system pendidikan, maka guru perlu mendapatkan perhatian pertama dan utama dalam melaksanakan profesinya terkait pengembangan dan peningkatan kemampuan yang dimiliki.

Guru sebagai agen pembelajaran dalam dunia pendidikan dan supaya mampu melaksanakan berbagai peran, maka guru wajib memiliki syarat tertentu, salah satunya adalah kompetensi. Selanjutnya pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 10 ayat 1 dijelaskan mengenai kompetensi guru bahwa “ Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, Kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.³

Berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran telah banyak dilakukan, baik oleh pemerintah maupun oleh berbagai pihak yang peduli terhadap pembelajaran di sekolah. Menurut sumber lain dikatakan bahwa peningkatan kemampuan profesional guru dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti: pendidikan lanjutan dalam

³ Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 10 ayat 1

jabatan, inservice training, pembentukan wadah-wadah peningkatan kualitas guru seperti Pemantapan Kerja Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran⁴

MGMP merupakan suatu forum atau wadah kegiatan profesional guru mata pelajaran sejenis di tingkat sanggar ataupun di tiap-tiap sekolah yang terdiri dari dua unsur pokok yaitu musyawarah dan guru mata pelajaran. Musyawarah yang dimaksud di sini adalah mencerminkan kegiatan dari, oleh dan untuk guru. Adapun guru mata pelajaran adalah guru SMP atau SMA Negeri atau Swasta yang mengasuh dan bertanggungjawab untuk mengelola mata pelajaran tertentu yang ditetapkan dalam kurikulum.

Maka Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas penulis ingin meneliti tentang manajemen MGMP dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI SMA dengan obyek penelitian di MGMP PAI tingkat SMA di Kota Semarang dalam rangka mengetahui peran MGMP PAI SMA di Kota Semarang apakah sudah cukup efektif dan efisien untuk upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan menyusun skripsi dengan judul **“MANAJEMEN MGMP PAI SMA DI KOTA SEMARANG DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU”**

⁴ J.M. Tadjwati, peningkatan kompetensi guru melalui *Lesson Study: Kasus di kabupaten Bantul*, (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 17, No. 4, 2011) hlm. 480.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Manajemen MGMP PAI SMA di kota Semarang?
2. Bagaimana Upaya MGMP SMA di kota Semarang dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara operasional tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis manajemen yang terdapat pada MGMP PAI SMA di kota Semarang.
- b. Mengetahui dan menganalisis upaya yang dilakukan MGMP PAI SMA di kota Semarang dalam meningkatkan kompetensi pedagogik.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan masukan bagi guru PAI untuk terus mengembangkan kompetensi pedagogik guru melalui MGMP
- 2) Sebagai bahan kajian dan rujukan bagi penelitian di bidang yang serupa

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Dinas Pendidikan, Dengan memperoleh informasi melalui kajian ini. Peneliti berharap Dinas Pendidikan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan kajian agar dapat mengembangkan kompetensi guru.
- 2) Bagi sekolah, Sebagai bahan masukan untuk terus mendukung para guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, melalui MGMP.
- 3) Bagi pendidik, sebagai bahan referensi untuk terus mengembangkan kompetensi pedagogik melalui kegiatan MGMP.
- 4) Bagi peneliti Memberi wawasan baru mengenai pentingnya kegiatan MGMP sebagai wadah pengembangan guru dalam mengembangkan Kompetensi Pedagogik.

BAB II

MANAJEMEN MGMP DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

A. Landasan Teori

1. Manajemen

a. Konsep Dasar Manajemen

Secara etimologi, manajemen berasal dari bahasa Inggris, kata *to manage*, dalam *Webster's New Collegiate Dictionary*, kata *manage* dijelaskan berasal dari bahasa Italia “*managgio*” dari kata “*managgiare*” dan kata ini berasal dari bahasa Latin *manus* yang berarti tangan (*hand*). Kata *manage* dalam kamus tersebut diberi arti: membimbing dan mengawasi, memperlakukan dengan seksama, mengurus perniagaan atau urusan-urusan, mencapai tujuan tertentu.⁵

Manajemen merupakan suatu istilah yang mempunyai banyak arti, bergantung kepada orang yang mengartikannya. Istilah manajemen acapkali diartikan sebagai suatu pengelolaan, yaitu pengelolaan yang dilandaskan pada keahlian guru mencapai suatu profesi manajer dan para profesional dituntut oleh suatu kode etik sehingga dengan ini istilah manajemen dipandang sebagai

⁵ Husni Rahim, *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Logos, 2001) hlm. 37.

suatu profesi.⁶ Sedangkan secara terminologi, ada beberapa definisi mengenai manajemen, diantaranya yang dikemukakan oleh R.C. Devis: *management is the function of executive leadership anywhere*. Manajemen itu merupakan fungsi dari kepemimpinan eksekutif pada organisasi apa pun. William Spriegel: *management is that function of an enterprise which concerns with the direction and control of the various 6 activities to attain the business objectives*. Di sini Spriegel memandang manajemen sebagai kegiatan perusahaan (yang mestinya dapat diterapkan bagi kegiatan non-perusahaan juga).

Sedangkan manajemen menurut H. Malayu S. P. Hasibuan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁷

Penggunaan manajemen yang baik dalam lingkup lembaga pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan madrasah dengan memberikan kekuasaan dan meningkatkan partisipasi madrasah dalam upaya perbaikan kerja di madrasah. Sistem

⁶ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) hlm.1.

⁷H. Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009) hlm 1-3.

pendidikan di Indonesia yang berkaitan dengan manajemen kelembagaan telah diatur dalam berbagai peraturan dan perundang undangan.⁸

b. Fungsi Manajemen

Dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan seorang manajer/pemimpin, yaitu: Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Penataan Staff (*Staffing*), Memimpin (*Leading*), Memberikan Motivasi (*Motivating*) Memberikan Pengarahan (*Actuating*), Memfasilitasi (*Fasilitating*) Memberdayakan Staff (*Empowering*) dan Pengawasan (*Controlling*). Oleh karena itu, manajemen di artikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspek agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.⁹

Dalam proses pelaksanaannya fungsi manajemen mempunyai tugas yang harus diselesaikan, adapun fungsi dalam manajemen antar lain:

⁸ Rouf. Abdur. *Tranformasi dan Inovasi Manajemen Pendidikan Islam*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1 (2). 2016. hlm. 335

⁹ Fattah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*. (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2011) hlm. 9

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pada hakikatnya adalah proses menyiapkan kegiatan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan merupakan proses kegiatan pemikiran yang sistematis mengenai apa yang akan dicapai, kegiatan harus dilakukan, langkah-langkah, metode, dan pelaksana yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan pencapaian tujuan yang dirumuskan secara rasional dan logis serta berorientasi ke depan. Perencanaan juga sebuah langkah untuk menetapkan tujuan, kebijakan, prosedur, anggaran, dan program organisasi.¹⁰

Fungsi perencanaan antara lain menentukan tujuan atau kerangka tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Penetapan tujuan ini dengan mengacu kepada visidan misi yang telah ditentukan sebelumnya.¹¹

Jadi perencanaan merupakan sebuah proses pemikiran suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.

¹⁰ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*..... hlm. 126

¹¹ Fattah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*hlm. 10

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Istilah organisasi dapat diartikan ke dalam dua pengertian yaitu: dalam arti statis, organisasi sebagai wadah kerja sama sekelompok orang yang bekerja sama, untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam arti dinamis, organisasi sebagai suatu system atau kegiatan sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.¹²

Pengorganisasian adalah proses pengaturan bagian-bagian yang terdapat pada organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Actuating adalah upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan *man power* (tenaga kerja) serta mendayagunakan fasilitas yang ada yang bukan berupa manusiawi. Pengerahan tenaga kerja serta pendayagunaan berbagai fasilitas di atas dimaksud untuk melaksanakan pekerjaan bersama.¹³

Pelaksanaan merupakan kegiatan merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. Penggerakan merupakan upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja serta

¹² Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* hlm. 49.

¹³ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* hlm. 49.

mendayagunakan fasilitas yang ada untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama.¹⁴

Pelaksanaan pada hakikatnya yaitu menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan, secara efektif dan efisien.

4) Pengarahan (*Directing*)

Pengarahan merupakan kemampuan yang harus dimiliki seorang pemimpin dan manajer. Tugas pengarahan tidak akan berjalan baik kecuali dilakukan oleh pemimpin yang kuat. Pengarahan dan koordinasi yang sukses merupakan indikator penting dari kepemimpinan yang sukses.¹⁵

Fungsi pengarahan meliputi pemberian pengarahan kepada staff. Sebuah program yang sudah masuk dalam perencanaan tidak dapat dibiarkan begitu saja berjalan tanpa arah tetapi perlu pengarahan agar dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan dapat mencapai hasil sesuai dengan target yang ditetapkan.¹⁶

¹⁴ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*..... hlm.131

¹⁵ Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep dan Aplikasi*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015) hlm. 91

¹⁶ Fattah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*hlm. 10

5) Memberikan Motivasi (*Motivating*)

Motivating sangat penting dalam menjalankan roda organisasi. Motivasi merupakan dorongan untuk berbuat, untuk menjalankan program dan untuk bangkit dari keterpurukan. motivasi yang kuat dalam menjalankan suatu program merupakan modal dalam mencapai keberhasilan suatu program.

6) Memfasilitasi (*Facilitating*)

Facilitating meliputi pemberian fasilitas dalam arti luas, yakni memberi kesempatan kepada anak buah agar berkembang ide-ide dari bawahan diakomodir dan kalau memungkinkan dikembangkan dan diberi ruang untuk dapat dilaksanakan.

7) Memberdayakan Staff (*Empowering*)

Empowering meliputi pemberdayaan sumber daya manusia yang dimiliki oleh lembaga. Potensi SDM yang ada harus selalu di optimalkan fungsinya agar bermanfaat bagi pengembangan program organisasi.

8) Memimpin (*Leading*)

Fungsi Memimpin menggambarkan bagaimana manajer mengarahkan dan mempengaruhi para bawahan, bagaimana orang lain melaksanakan tugas

yang essential dengan menciptakan suasana yang menyenangkan untuk bekerjasama.¹⁷

9) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan pada hakikatnya merupakan usaha memberi petunjuk pada para pelaksana agar mereka selalu bertindak sesuai dengan rencana. Lebih lanjut dikatakan bahwa pengawasan itu terdiri dari penentuan-penentuan standar, supervisi kegiatan atau pemeriksaan, pembandingan hasil dengan standar serta kegiatan mengoreksi kegiatan atau standar.

Yang dimaksud dengan pengawasan adalah proses pengamatan dan pengukuran suatu kegiatan operasional di mana hasil yang dicapai dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan dalam perencanaan.¹⁸

Pengendalian merupakan suatu proses untuk memastikan kegiatan organisasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan organisasi tersebut.

2. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Musyawarah Guru Mata Pelajaran MGMP merupakan kegiatan profesional bagi para guru mata pelajaran yang

¹⁷ Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*hlm. 10

¹⁸ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*..... hlm.131.

sama pada jenjang SMP/SMPLB, SMA/SMALB, dan SMK di tingkat kabupaten/kota yang terdiri dari sejumlah guru dari sejumlah sekolah.¹⁹

MGMP adalah wadah untuk pertemuan para guru mata pelajaran sekolah, lembaga ini bersifat nonstruktural namun memiliki struktur yang berjenjang mulai dari tingkat provinsi, kabupaten/Kota, kecamatan sampai sekolah. MGMP ini merupakan suatu perkumpulan yang digunakan oleh guru untuk memecahkan segala permasalahan dalam proses belajar mengajar di sekolah. MGMP berfungsi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, belajar dan bertukar pikiran dan pengalaman dalam rangka meningkatkan kinerja guru sebagai praktisi/perilaku perubahan reorientasi pembelajaran di kelas.²⁰

MGMP merupakan tempat pembinaan guru SLTP dan SLTA yang dapat dimanfaatkan untuk guru mengembangkan profesinya. Melalui MGMP para guru dapat meningkatkan profesinya dengan berdiskusi dan mempraktekan penyusunan program tahunan (prota), program semester, analisi materi pembelajaran, program

¹⁹ Kementerian Agama, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam (PAI), Standar Operasional dan Prosedur Penyelenggaraan KKG PAI SD dan MGMP PAI SMP, SMA dan SMK*. 2011.

²⁰ Hasyim. Muhammad. *Efektifitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Guru Pendidikan Islam*. Jurnal Pusaka. 2015. hlm. 33

satuan pengajaran, metode pengajaran, alat evaluasi, bahan ajar, pembuatan dan pemanfaatan media pengajaran juga dapat dikaji dalam forum ini, berbagai masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran juga dapat ditangani melalui forum ini. Terbentuknya Musyawarah Guru Mata Pelajaran berlandaskan beberapa hal diantaranya :

Kemudian dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, BAB IV tentang guru, bagian kelima mengenai pembinaan dan pengembangan pasal 32 menjelaskan:

- a. Pembinaan dan pengembangan guru meliputi pembinaan dan pengembangan profesi dan karier.
- b. Pembinaan dan pengembangan profesi guru sebagai dimaksud pada ayat (1) meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional.
- c. Pembinaan dan pengembangan profesi guru sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui jabatan fungsional.
- d. Pembinaan dan pengembangan karier guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi penugasan, kenaikan pangkat, dan promosi.²¹

Dengan adanya landasan tersebut maka Musyawarah Guru Mata Pelajaran sangat di perlukan bagi pengembangan dan peningkatan kompetensi guru sehingga guru dapat bersaing di era global.

²¹ Abdul Rozak, *Pengembangan Profesi Guru*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan FITK) UIN Syarif Hidayatullah.

Adapun beberapa fungsi dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran yaitu :

- a. Dapat meningkatkan kemampuan dan kemahiran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran siswa sehingga dapat menunjang usaha peningkatan pendidikan.
- b. Memberikan pelayanan konsultasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran siswa.
- c. Menunjang pemenuhan kebutuhan guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran siswa khususnya yang menyangkut mata pembelajaran, metodologi, sistem evaluasi, dan sarana penunjang.
- d. Menganalisa proses pembelajaran siswa secara bersama untuk kemudian mengambil langkah penyempurnaan.
- e. Menyalurkan aspirasi dan temuan-temuan yang berkaitan dengan masalah pendidikan di lapangan kepada pihak terkait.²²

3. Kompetensi Pedagogik Guru

Pendidik (guru) dalam proses belajar-mengajar memiliki peran kunci dalam menentukan kualitas pembelajaran. Guru diharapkan dapat menunjukkan kepada siswa tentang bagaimana cara mendapatkan pengetahuan (*cognitive*), sikap dan nilai (*afektif*) dan keterampilan (*psikomotor*). Dengan kata lain tugas dan peran pendidik yang utama adalah terletak aspek pembelajaran. Pembelajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu secara singkat

²² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Pelatihan Kerja Guru*, (Jakarta, Proyek Pengadaan Sarana Pembinaan dan Penyempurnaan Dikmenum, 1991/1992)

dapat dikatakan bahwa, kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidiknya.²³ Dalam pembelajaran guru dituntut memiliki kompetensi yang unggul dibidangnya, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional. Kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun.²⁴

Pada hakekatnya Allah SWT merupakan satu – satunya guru yang sebenarnya, seperti yang telah disebutkan dalam Al –Qur’an Surat Al-Alaq Ayat 4 dan 5 yaitu :

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

“Yang Mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” QS. Al-Alaq (4 dan 5).²⁵

Dalam ayat – ayat tersebut sudah diterangkan bahwa Allah SWT merupakan yang pertama mengajarkan manusia tentang segala sesuatu yang belum diketahuinya. Sehingga dapat di katakan bahwa manusia hanyalah wakil Allah SWT dalam menyampaikan ilmu – ilmu – Nya di bumi mengingat tugas manusia adalah sebagai *khalifah* di muka bumi.

²³ Ahmad Fatah Yasin. *Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di Madrasah*. Jurnal eL-Qudwah, 5 (1). 2011. hlm. 157

²⁴ Ismail. Muh Ilyas *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran*. Jurnal Mudarrisuna, 2 (4). 2015. hlm. 57

²⁵ Depag Republik Indonesia, Al Qur’an Al Karim dan Terjemahan. Hlm. 479

Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa guru merupakan seseorang yang diutus oleh Allah SWT untuk mendelegasikan tugas mengajarkan ilmu – ilmu pengetahuan yang diberikan oleh Allah SWT.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada Bab I Pasal 1 ayat 10 pada Undang-Undang yang sama dinyatakan bahwa "Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Selanjutnya dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada Bab IV Pasal 10 ayat 1 dinyatakan bahwa "Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.²⁶

Dengan melalui organisasi MGMP diharapkan guru dapat mempertahankan kualitas kinerjanya dalam menjalankan tugas sebagai guru sesuai dengan kebutuhan masyarakat terutama dalam dunia kerja. Peran serta MGMP dalam proses peningkatan kinerja, maka dituntut untuk senantiasa

²⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Bab I, Pasal 1 ayat 10

melakukan berbagai terobosan-terobosan yang pada nantinya akan membangun pendidikan yang berkualitas.²⁷

a. Definisi Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan suatu performansi (kemampuan) seseorang dalam bidang ilmu pendidikan. Untuk menjadi guru yang profesional harus memiliki kompetensi pedagogik. Seorang guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman serta kemampuan dan keterampilan pada bidang profesi kependidikan.²⁸ Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.²⁹

Dari segi etimologi, pedagogik berasal dari bahasa Yunani *pedagogia* yang berarti anak-anak. Pedagogik berasal dari kata *paedos* yang berarti anak dan *ago* yang berarti membimbing atau memimpin. Jadi secara etimologi pedagogik artinya membimbing anak-anak.³⁰ Sedangkan kompetensi merupakan suatu hal yang

²⁷ Firman. *Peran MGMP Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA di Kota Balikpapan*. Jurnal Sains Terapan. 2. (1). 2016. hlm. 28

²⁸ Ismail. *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran*. Jurnal Mudarrisuna, 2 (4). 2015. hlm. 57

²⁹ Ninik Sumiarsi, *analisis kompetensi pedagogik dan pengembangan pembelajaran guru sd negeri 041 tarakan* (dinas pendidikan tarakan, jurnal kebijakan dan pengembangan pendidikan , Vol. 3, No. 1, 2015) hlm, 100

³⁰ M.NgalimPurwanto, *ilmu pendidikan*, (Bandung, Ramaja Rosdakarya, 2000) hlm. 3.

mengembangkan kualifikasi atau kemampuan seseorang.³¹

Kemudian dalam pasal 28 ayat 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.³²

Jadi yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara *substantive* kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan potensi peserta didik.

³¹ Rasto, Kompetensi Guru, <http://rasto.wodpres.com/> 2008/01/31/kompetensi-guru/ tgl 23

September 2017 Jam 10:00

³² PP RI No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, (Jakarta: Sinar Grafika, 2005), hlm. 68.

b. Ruang Lingkup Kompetensi Pedagogik

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Guru, kemampuan pedagogik yang harus dimiliki guru diantaranya:

- 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
- 2) Pemahaman terhadap peserta didik.
- 3) Pengembangan kurikulum atau silabus.
- 4) Perencanaan pembelajaran.
- 5) Pelaksanaan pembelajaran.
- 6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
- 7) Evaluasi pembelajaran.
- 8) Pengembangan peserta didik.³³

Berdasarkan uraian tersebut maka ruang lingkup pada kompetensi pedagogik guru diantaranya:

- 1) Pemahaman guru terhadap karakteristik peserta didik.
Guru dapat mengidentifikasi dan memahami perbedaan individu dengan cara menyesuaikan, memperdalam, dan memperluas kebutuhan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif.
- 2) Kemampuan guru dalam perancangan dan pelaksanaan pembelajaran.
Pelaksanaan pembelajaran yaitu mengkondisikan lingkungan kelas agar dapat menunjang terjadinya perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi

³³ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 122.

siswa. Pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan melalui *pretest*, proses, dan *posttest*.

- 3) Keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai pembelajaran.

Menggunakan teknologi untuk memudahkan dan memfasilitasi peserta didik sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya ketika pelaksanaan pembelajaran.

- 4) Kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar. Kemampuan mengukur perubahan tingkah laku peserta didik dan juga kemampuan dalam mengukur kemahiran dalam mengajar dan dalam membuat program.

- 5) Kemampuan guru dalam pengembangan peserta didik.

Mengembangkan dan membimbing peserta didik dalam mengaktualisasikan beberapa potensi yang dimiliki peserta didik, dengan berbagai kegiatan yang efektif.

B. Kajian Pustaka

Kajian dan penelitian tentang upaya peningkatan kompetensi guru telah banyak dilakukan baik oleh pakar pendidikan hingga para praktisi pendidikan sendiri, akan tetapi banyak sekali cara atau alternatif dalam peningkatan kompetensi guru, dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang manajemen MGMP dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama, adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penulis di antaranya :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Kokom Komalasari, mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “*Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Negeri 177 Jakarta*”. Penelitian tersebut membahas tentang upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa kompetensi pedagogik guru di SMPN 177 Jakarta sangat baik. Hal ini dapat diketahui berdasarkan prosentase rata-rata yang didapatkan dari hasil penelitian yaitu sebesar 89,5%, yang meliputi aspek kemampuan guru dalam pemahaman terhadap peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan mengevaluasi hasil pembelajaran, dan kemampuan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Adapun upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru SMPN 177 Jakarta sudah optimal. Hal ini dapat diketahui berdasarkan prosentase rata-rata yang diperoleh sebesar 91,43%. Penilaian ini dilihat dari adanya pelaksanaan supervise pembelajaran yakni melalui observasi kelas, kunjungan kelas maupun pembinaan langsung kepada para guru. Kemudian, adanya kegiatan pelatihan, pemberian kesempatan pada

guru untuk aktif dalam MGMP dan KKG, dan kepala sekolah juga memberikan *reward* bagi guru yang berprestasi.³⁴

Kedua, Skripsi Mustafid Rahman, mahasiswa Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang dengan judul “*Studi Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam SMP di Kabupaten Cirebon (Studi Pengurus MGMP PAI SMP Kabupaten Cirebon)*”. Skripsi tersebut membahas mengenai problematika dan upaya MGMP PAI SMP di Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI SMP di Kabupaten Cirebon.

Hasil penelitian ini menyatakan, Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa 4 orang dari 18 orang guru di MGMP PAI SMP Kabupaten Cirebon memiliki kompetensi profesional rata-rata dengan prosentase sebanyak 22 % dan 10 orang guru memiliki kompetensi profesional diatas rata-rata dengan prosentase sebanyak 55 %, sedangkan sisanya sebanyak 4 orang guru memiliki kompetensi profesional di bawah rata-rata dengan prosentase sebanyak 22 %. Guru yang memiliki kompetensi profesional rata-rata dan diatas rata-rata tersebut mempunyai kompetensi yang memadai dalam hal penguasaan bahan atau materi pembelajaran, pengelolaan program belajar mengajar, pengelolaan kelas, penggunaan media atau sumber belajar, penguasaan landasan kependidikan, pengelolaan interaksi belajar mengajar, penilaian prestasi peserta didik untuk

³⁴ Kokom Komalasari, *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Negeri Jakarta*, (Skripsi, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2015).

kepentingan pengajaran, mengenal fungsi dan program layanan bimbingan konseling, mengenal dan melaksanakan administrasi sekolah dan memahami dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan untuk kepentingan pengajaran.³⁵

Ketiga, Penelitian oleh Eka Wahyuningsih dengan Judul “*Optimalisasi Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP (Studi di Balai Diklat Keagamaan Semarang)*”. Penelitian tersebut memaparkan tentang strategi yang dilakukan Balai Diklat keagamaan untuk meningkatkan manajemen pendidikan dan pelatihan kompetensi pedagogik guru PAI SMA di kota Semarang.

Hasil dari penelitian tersebut memaparkan bahwa pelaksanaan manajemen pendidikan dan pelatihan kompetensi pedagogik guru PAI SMP yang diselenggarakan oleh balai diklat keagamaan semarang termasuk baik karena telah menenrapkan fungsi-fungsi manajemen. Adapun upaya-upaya yang dilakukan dalam manajemen untuk meningkatkan kompetensi pedagogik Guru PAI SMP yang diselenggarakan oleh balai Diklat keagamaan semarang adalah microteaching. Studi banding. Dan evaluasi dampak diklat.³⁶Setelah

³⁵ Mustafid Rahman, *Studi Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam SMP di Kabupaten Cirebon (Study Pengurus MGMP PAI SMP Kabupaten Cirebon)*. (Skripsi. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009).

³⁶ Eka Wahyuningsih, *Optimalisasi Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP (Studi di Balai Diklat Keagamaan Semarang)*. (Skripsi. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2010).

melihat ketiga peneliti tersebut maka dapat disimpulkan bahwa skripsi ini berbeda dengan ketiga peneliti tersebut. Penelitian seperti ini bukan lah penelitian pertama, banyak penelitian tentang MGMP dan kompetensi pedagogik guru namun penelitian ini lebih menekankan pada langkah manajemen yang dilakukan oleh MGMP kota semarang dalam meningkatkan kompetensi pedagogik.

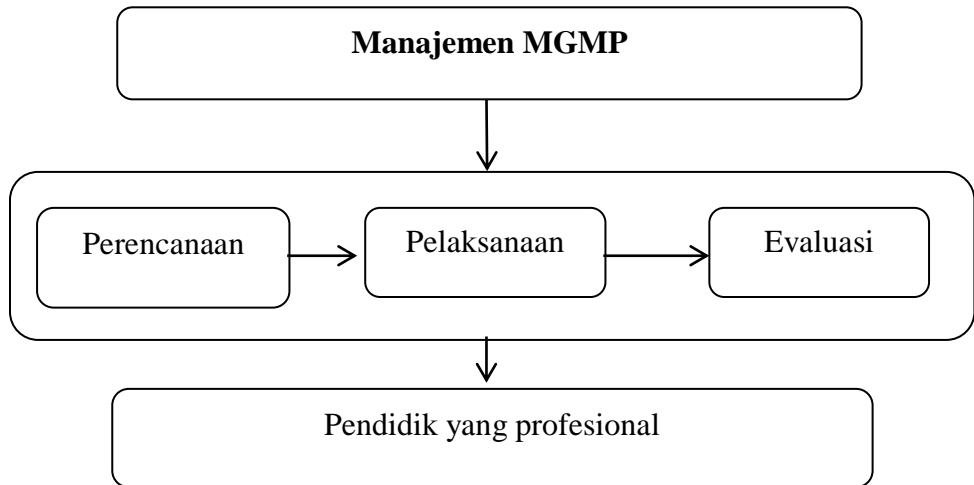
Dalam penelitian ini terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Persamaanya adalah penelitian ini dan penelitian sebelumnya meneliti tentang meningkatkan kompetensi guru baik secara internal melalui kegiatan di lingkungan sekolah maupun kegiatan eksternal seperti KKG, MGMP, dan DIKLAT. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini lebih menekankan bagaimana manajemen MGMP dalam memfasilitasi pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI SMA di Kota Semarang, sedangkan peneliti sebelumnya meneliti tentang meningkatkan kompetensi pedagogik dengan peran kepala sekolah dan balai DIKLAT.

Pada dasarnya penelitian ini membahas tentang tugas MGMP dalam meningkatkan Kompetensi pedagogik guru. Adapun ruang lingkup penelitian ini meliputi peran guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan peran MGMP dalam memfasilitasi pengembangan kompetensi pedagogik guru. Dalam skripsi ini membahas tentang upaya yang dilakukan MGMP dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam meningkatkan kompetensi guru

tersebut. Melalui penelitian ini, penulis mencoba menggambarkan kinerja MGMP dalam meningkatkan mutu para pendidik sehingga menghasilkan anak didik yang berkualitas dan bertanggung jawab.

C. Kerangka Berfikir

Guru dituntut untuk meningkatkan kualitas dan kompetensinya sehingga guru dapat menguasai kompetensi guru yang telah ada. Oleh sebab itu, perlu adanya pembinaan yang dilakukan agar guru lebih baik dalam melaksanakan profesinya dalam mengajar di sekolah. Tujuan pembinaan profesionalitas guru adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya tenaga kependidikan yang tersedia sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pendidikan itu sendiri, dan pada gilirannya kualitas prestasi belajar dan *output* semakin bermutu. Kerangka berfikir penelitian ini dapat dilihat dari diagram berikut ini:



Dalam gambaran diatas menunjukan bahwa MGMP sebagai wadah pengembangan kompetensi guru sehingga menjadikan pendidik yang profesional, MGMP merupakan tempat strategis dalam melaksanakan dan pengawasan pengembangan kompetensi pedagogik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Yang dimaksud dengan deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.³⁶

Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni

³⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 6-7.

dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.³⁷

Penulis menggunakan pendekatan tersebut dikarenakan penelitian ini membutuhkan data-data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data yang telah didapat selanjutnya diolah dan dihasilkan data secara lisan maupun tulisan.

Tujuan pendekatan ini untuk mengungkapkan tentang fakta dan keadaan yang terdapat pada MGMP PAI SMA kota Semarang yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian kualitatif lebih bersifat terbuka, yakni proses penelitian ini memberikan kesempatan kepada subjek untuk menjawab pertanyaan yang diajukan menurut pemahaman dan kerangka berpikir subjek tersebut.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah proposal disetujui, tempat penelitian dilakukan di kantor kesekretariatan MGMP PAI SMA di kota Semarang yang meliputi SMA/MA/SMK Negeri dan Swasta yang berada di kota Semarang. Penelitian dilaksanakan kurang lebih selama tiga puluh hari yang akan dimulai pada 28 Desember 2018 sampai 26 Januari 2019. Peneliti juga masih

³⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 80-81.

mungkin untuk mengambil data kembali ke lapangan jika data yang diperoleh selama kurun waktu dua bulan tersebut dirasa belum bisa menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini dapat diklasifikasi sebagai penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui Manajemen MGMP PAI SMA di Kota Semarang dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai intrukment dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁸

Sumber data yang dimaksudkan adalah dari mana data penelitian diperoleh. Adapun sumber data penulis ambil dari ketua MGMP, Sekretaris dan anggota, dengan pengumpulan data lewat observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sumber data sekunder seperti tulisan/dokumen, foto dan statistik. Data primer diperoleh dari informan yaitu ketua, sekertaris, dan anggota MGMP PAI SMA kota Semarang. Data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen resmi yang ada berupa catatan, gambar, foto serta bahan lain yang dapat mendukung penelitian ini.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010). hlm. 15.

Sumber data penelitian ini di dapatkan melalui wawancara dengan ketua MGMP dan anggota MGMP PAI SMA di kota samarang, observasi kegiatan MGMP yang dilaksanakan satu bulan sekali dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari kesekretariatan MGMP PAI SMA Kota Semarang.

4. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada Implementasi manajemen dan upaya MGMP PAI SMA dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di kota Semarang.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang diperlukan penelitian ini dilakukan berbagai metode sebagai berikut :

a. Wawancara atau *interview*

Interview yaitu percakapan dengan maksud tertentu dilakukan dengan mengajukan pertanyaan oleh pewawancara untuk diberi jawabannya oleh yang diwawancarai.³⁹

Pengumpulan data dengan wawancara adalah cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari *interview* atau responden dengan wawancara secara langsung *face to face*, antara *interviewer* dengan *interviewee*.⁴⁰

³⁹Lexy, Y. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), hlm. 135

⁴⁰ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 152-153.

Wawancara ini dilaksanakan secara langsung, dalam artian bahwa penulis bertatap muka atau berhadapan dengan subjek melalui percakapan dengan cara penulis mengajukan berbagai pertanyaan yang telah disusun sebelum wawancara dilakukan. Hasil wawancara berbentuk verbal, oleh karena itu penulis merekam dan mencatat hasil jawaban ke dalam bentuk tulisan.

Teknik wawancara ini digunakan untuk mewawancarai, yaitu :

- 1) Ketua MGMP, Drs. H. Sadi, M.S.I

Wawancara bersama ketua MGMP PAI SMA kota Semarang dilakukan pada tanggal 14 Januari 2019. Melalui wawancara ini, peneliti mendapatkan hasil bahwa ketua MGMP PAI SMA Kota Semarang berperan aktif dalam peningkatan kompetensi pedagogik.

- 2) Sekretaris MGMP, Achmad Fadlol, S.Ag. M.Pd.i

Wawancara bersama sekretaris MGMP PAI SMA kota Semarang dilakukan pada tanggal 21 Januari 2019. Wawancara ini menghasilkan, kesekretariatan yang ada di MGMP telah berjalan baik.

- 3) Anggota MGMP, Lutfiatin Inayah S.Pd.i

Wawancara ketiga dengan anggota MGMP PAI SMA kota Semarang dilakukan pada tanggal 28 Januari 2018. Melalui wawancara dengan anggota peneliti mendapatkan hasil bahwa peningkatan yang dilakukan

MGMP PAI SMA Kota Semarang sudah berjalan dengan baik ada pun cara yang dilakukan MGMP PAI SMA Kota Semarang yaitu dengan workshop dan studi banding.

b. Observasi

Pada observasi ini peneliti dapat langsung mengamati serta mencatat gejala-gejala yang terjadi terhadap obyek penelitian. Sebagai metode ilmiah observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena yang diselidiki.⁴¹

Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi tidak langsung, yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, misal film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.

Observasi merupakan proses yang dilakukan oleh penulis berupa kegiatan mengamati dan mencatat segala keadaan dan kejadian dari berbagai hal yang diamati di lapangan dengan tujuan untuk memperoleh data.

Jadi peneliti tidakn terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, akan tetapi dalam observasi peneliti tidak terlibat langsung hanya sebagai pengamat data. Observsi dilakukan peneliti dengan mengamati secara tidak langsung pelaksanaan pelatihan

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reaserch II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991).hlm.136

dalam pengembangan yang dilakukan MGMP PAI SMA Kota Semarang untuk meningkatkan kompetensi pedagogik. Dalam observasi ini, yang di observasi adalah sekretaris MGMP tentang bagaimana pelaksanaan yang dilakukan dalam pelatihan pengembangan di MGMP PAI SMA Kota Semarang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa catatan harian, transkrip, agenda, program kerja, arsip, memori.⁴²

Dokumen adalah bahan tertulis maupun foto/video baik yang tercetak maupun tidak. Teknik dokumentasi merupakan proses dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan baik itu mencakup bahan tertulis ataupun foto/video, teknik ini digunakan untuk memperoleh berbagai data penting berupa struktur organi, surat keputusan, data anggota dan kegiatan MGMP PAI SMA kota Semarang.

Dalam metode ini, dokumen yang digunakan yaitu dengan menganalisi sumber kegiatan MGMP PAI SMA Kota Semarang mulai dari perencanaan hingga evaluasi dalam peningkatan kompetensi pedagogik.

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,.....hlm. 231

6. Uji Keabsahan Data

Ber macam-macam cara pengujian kredibilitas data terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan , peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan *member check*.

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁴³

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Kegiatan triangulasi dengan sendirinya mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data.⁴⁴

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 241.

⁴⁴Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*,...hlm. 218.

Triangulasi metode atau triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁴⁵

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁶

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm. 241.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm. 244.

triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.⁴⁷

Untuk menjabarkan, menjelaskan, dan mengambil kesimpulan dari data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data di lapangan model Miles and Huberman. Proses analisis data model ini adalah:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁸

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm. 245.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm. 247.

data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁹

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah yang ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁰

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.⁵¹

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm. 249.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm. 252.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm. 253.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Pada hasil penelitian ini penulis memfokuskan pembahasan pada manajemen pengembangan kompetensi pedagogik dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi di MGMP PAI SMA Kota Semarang dan upaya-upaya MGMP PAI SMA Kota Semarang dalam meningkatkan kompetensi pedagogik.

1. Implementasi Manajemen MGMP PAI SMA Kota Semarang

a. Perencanaan MGMP PAI SMA Kota Semarang meliputi:

1) Visi, Misi, Tujuan MGMP PAI SMA Kota Semarang

a) Visi

Visi adalah gambaran masa depan yang diinginkan oleh MGMP PAI, agar organisasi yang bersangkutan dapat menjamin keberlangsungan hidup dan perkembangannya. Berikut adalah Visi dari MGMP PAI SMA Kota Semarang “Profesional dan Berkepribadian Islami”⁵² maksud dari visi ini adalah profesional yang meliputi pemenuhan dari empat kompetensi tersebut, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional.⁵³

⁵² Dokumentasi Visi, Misi, dan Tujuan MGMP PAI SMA Kota Semarang.

⁵³ Wawancara Ketua MGMP PAI SMA Kota Semarang pada 14 Januari 2019.

b) Misi

Misi diartikan sebagai tindakan untuk memenuhi kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan organisasi tersebut. Berikut ini adalah Misi dari MGMP PAI SMA Kota Semarang:⁵⁴

- (1) Mendorong semua anggota untuk mengembangkan kemampuan diri agar menjadi guru yang profesional.⁵⁵
- (2) Memberi motivasi dan membantu anggota dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.⁵⁶
- (3) Membangun kerjasama dengan semua pihak untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM)
- (4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam dan beretika moral yang luhur santun sehingga menjadi sumber kearifan dan kebijakan dalam bertindak.⁵⁷

⁵⁴ Dokumentasi Visi, Misi, dan Tujuan MGMP PAI SMA Kota Semarang

⁵⁵ Wawancara Ketua MGMP PAI SMA Kota Semarang pada 14 Januari 2019.

⁵⁶ Wawancara Sekretaris MGMP PAI SMA Kota Semarang pada 14 Januari 2019.

⁵⁷ Dokumentasi Visi, Misi, dan Tujuan MGMP PAI SMA Kota Semarang

c) Tujuan

- (1) Meningkatkan ukhuwah Islamiyah, rasa kebersamaan dan tanggungjawab sebagai GPAI dalam menjalankan tugas sehari-hari sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing peserta didik di sekolah.
- (2) Meningkatkan kompetensi GPAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga dapat mewujudkan usaha peningkatan pemerataan mutu pendidikan Agama Islam di sekolah.
- (3) Meningkatkan kemampuan profesionalisme GPAI dalam meningkatkan karier melalui kemampuan berkarya dan berprestasi sebagai wujud pengembangan diri dan peningkatan kemampuan keprofesional berkelanjutan.⁵⁸
- (4) Menumbuhkan semangat GPAI untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam melakukan manajemen proses pembelajaran yang mencakup melakukan perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran dengan metode yang bervariasi dan evaluasi pembelajaran PAI secara profesional.
- (5) Menampung segala permasalahan yang dialami oleh GPAI dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan mencari solusi terbaik sesuai dengan karakteristik materi, peserta didik, dan GPAI

⁵⁸ Wawancara Ketua MGMP PAI SMA Kota Semarang pada 14 Januari 2019.

- (6) Membantu GPAI dalam upaya memenuhi kebutuhannya yang berkaitan dengan penyediaan dan penggunaan media pembelajaran yang berbasis multi media.⁵⁹
- (7) Membantu GPAI dalam memperoleh informasi teknis edukaatif yang berkaitan dengan kegiatan PAI dengan intergrasi mata pelajaran lain dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang kondusif, damai, religius, demokrasi, toleran dan menghargai keragaman.
- (8) Membantu GPAI bekerjasama dalam meningkatkan kegiatan-kegiatan intra dan ekstra kurikuler PAI yang mampu menjadikan peserta didik bersemangat mempelajari nilai-nilai Islam yang rahmatan lil' alamin.
- (9) Membantu GPAI dalam memperoleh kesempatan dalam peningkatan pendidikan akademik yang lebih tinggi untuk memenuhi tuntutan UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, sehingga dapat memperoleh kualifikasi dan sertifikasi sesuai dengan yang diharapkan.
- (10) Memperluas wawasan, saling tukar informasi dan pengalaman bagi GPAI SMA Kota Semarang dalam pengembangan IPTEK serta sumber belajar dengan kelengkapan antara buku peserta didik dan buku guru secara representatif.⁶⁰

⁵⁹ Wawancara Sekretaris MGMP PAI SMA Kota Semarang pada 14 Januari 2019.

⁶⁰ Dokumentasi Visi, Misi, dan Tujuan MGMP PAI SMA Kota Semarang

Visi, Misi dan Tujuan MGMP PAI dirumuskan dengan cara meninjau masalah yang dihadapi baik internal maupun eksternal dengan pendekatan analisis *streangths*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats* (Analisis SWOT). Dengan cara menganalisis konteks tentang kekuatan kelemahan yang dimiliki oleh MGMP. Serta melihat peluang dan ancaman yang terjadi.⁶¹

Visi, Misi dan Tujuan tersebut melibatkan semua anggota yang tergabung dalam MGMP PAI SMA Kota Semarang untuk memberikan partisipasi secara maksimal sesuai dengan kemampuannya serta menumbuhkan sikap rasa memiliki mengenai visi dan misi yang akan dirumuskan bersama dan memberikan kontribusi terbaiknya bagi MGMP PAI SMA Kota Semarang.⁶²

2) Struktur Organisasi

Struktur Organisasi MGMP PAI SMA Kota Semarang memiliki susunan pengurus yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara serta Anggota pengurus yang dipilih oleh anggota dalam musyawarah anggota.⁶³ Kepengurusan ini dicantumkan dalam surat keputusan kepala dinas pendidikan Kota Semarang

⁶¹ Wawancara Ketua MGMP PAI SMA Kota Semarang pada 14 Januari 2019.

⁶² Wawancara Sekretaris MGMP PAI SMA Kota Semarang pada 14 Januari 2019.

⁶³ Wawancara Ketua MGMP PAI SMA Kota Semarang pada 14 Januari 2019.

dengan nomor 507/ 1654/2017 yang ditetapkan pada tanggal 16 maret 2017 dengan periode 2017-2019 adalah sebagai berikut:⁶⁴

No	Nama	Jabatan Dalam MGMP	Unit Kerja
1	Kepala Kantor Kementerian Agama RI Kota Semarang	Pelindung	Kantor Kementerian Agama RI Kota Semarang
2	Drs. Sulistyono, M. Pd. (Dicari)	Pelindung	Korwil (BP2MK)
3	H. Rochmat Pamudji, SH., MH.	Penasehat	Kantor Kementerian Agama RI Kota Semarang
4	Dr. H. Moch. Fatkhurronji, S. Ag., M. Pd. I.	Pembina	Pengawas PAI SMA Kota Semarang
5	H. M. Faojin, S.Ag., M. Ag., M. Pd.	Pembina	Pengawas PAI SMA Kota Semarang
6	Drs. Suroto	Pembina	Kepala SMA Nusa Bakti Semarang
7	Drs. H. Sadi, M. S. I.	Ketua	SMA Negeri 15 Semarang
8	Hery Nugroho, S.Ag., M.S.I, M.Si.	Wakil Ketua	SMA Negeri 3 Semarang
9	Ahmad Fadlol, S. Ag., M. Pd. I.	Sekretaris	SMA Negeri 10 Semarang
10	Hadi Siswanto, S. Ag.	Wakil Sekretaris	SMA Negeri 13 Semarang
11	M. Rowi, S. Pd. I.	Bendahara	SMA Negeri 6 Semarang
12	Lutfiyatin Inayah, S. Pd. I.	Wakil Bendahara	SMA Hidayatullah Semarang

Tabel 4.1 Struktur Organisasi

3) Program Kerja

Dalam kegiatan MGMP dilaksanakan dengan prinsip dari guru, oleh guru, sehingga dengan prinsip ini guru dapat

⁶⁴ Dokumentasi Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang MGMP PAI SMA Kota Semarang.

mengembangkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan, terutama dalam meningkatkan profesionalitas guru yang muara pada mutu pembelajaran dengan hasil pembelajaran yang optimal.⁶⁵

Pengurus MGMP PAI SMA periode 2017-2019 membuat program kerja sebagai berikut:

- a) Kegiatan Rutinan
 - (1) Melakukan diskusi terhadap permasalahan pembelajaran PAI
 - (2) Penyusunan perangkat pembelajaran
 - (3) Melakukan Analisis SK / KD atau SKL, KI dan KD
 - (4) Penyusunan dan pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran
 - (5) Melakukan kegiatan analisis dan tindak lanjut⁶⁶
- b) Kegiatan pengembangan
 - (1) Penyusunan PTK dan sejenisnya
 - (2) Penulisan karya tulis ilmiah
 - (3) Seminar, Lokakarya dan workshop yang beratkaitannya dengan pengembangan kurikulum dan peningkatan kompetensi dan profesionalisme GPAI.
 - (4) Penerbitan jurnal MGMP PAI
 - (5) Perumusan dan Pengembangan website MGMP PAI

⁶⁵ Wawancara Ketua MGMP PAI SMA Kota Semarang pada 14 Januari 2019.

⁶⁶ Wawancara guru PAI SMA Kota Semarang pada tanggal 21 Januari 2019

- (6) Perumusan dan pengembangan model - model pembelajaran PAI
- (7) Penyusunan dan pengembangan media pembelajaran berbasis ITC
- (8) Lesson Study (pengkajian kasus dari praktik pembelajaran yang memiliki tiga komponen, yaitu : *plan, do, see* yang dalam pelaksanaannya harus terjadi kolaborasi antara pakar, guru pelaksana dan guru mitra)
- (9) Melakukan kegiatan untuk pengembangan diri dan Pengembangan Keprofesian berkelanjutan
- (10) Profesional Learning Community (Komunitas belajar profesional)
- (11) TIPD (Teacher International Profesional Development / kerja sama MGMP Internasional.
- (12) Global Geteway (Kemitraan lintas Negara).⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SMA Negeri 11 Semarang, mengatakan untuk mencapai tujuan dari berbagai program diatas, strategi kegiatan MGMP dikemas dalam bentuk yaitu:

- a) Workshop
- b) Dialog
- c) Studi Kasus
- d) Diskusi Panel
- e) Studi Lapangan

⁶⁷ Dokumentasi AD/ART MGMP PAI SMA Kota Semarang

- f) Seminar
- g) Lokakarya
- h) Pendidikan dan pelatihan⁶⁸

4) Instruktur pelatihan

MGMP merupakan organisasi yang didirikan dari guru, maka dalam setiap pelatihan, instruktur pelatihan dipilih berdasarkan kemampuan dan wawasan untuk dijadikan sebagai instruktur pelatihan. Instruktur pelatihan tersebut dipilih oleh anggota dengan kesepakatan bersama yang telah disetujui bersama.⁶⁹

5) Sumber Dana

Sesuai dengan ketentuan yang ada di AD/ART BAB VII pasal 15, menyatakan sumber keuangan MGMP PAI berasal dari:

- a) Sumbangan/bantuan pemerintah pusat, provinsi dan kota iuran anggota Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan kesepakatan musyawarah anggota.
- b) Donatur dan sumber lain yang halal, sah dan tidak mengikat.⁷⁰

b. Pelaksanaan MGMP PAI SMA Kota Semarang meliputi:

1) Kegiatan Konsolidasi Kepengurusan Baru

Setelah pergantian kepengurusan, kegiatan MGMP yang pertama dilaksanakan pada 17 November 2017 adalah

⁶⁸ Wawancara guru PAI SMA Kota Semarang pada tanggal 21 Januari 2019

⁶⁹ Wawancara ketua MGMP PAI SMA Kota Semarang pada tanggal 14 Januari 2019.

⁷⁰ Dokumentasi AD/ART MGMP PAI SMA Kota Semarang.

konsolidasi pengurus MGMP yang dihairi oleh 60 orang masing masing perwakilan dari 30 rayon, setiap rayon diwakili 2 orang.

Kegiatan tersebut dipimpin oleh ketua MGMP sendiri Bapak Sadi dari jam 10.00 sampai selesai. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode diskusi. Hal ini dikarenakan agar semua guru aktif dalam pertemuan ini. Untuk itu semua anggota MGMP saling memberikan ide atau gagasannya untuk pembuatan AD/ART. Yang dihasilkan pada pertemuan ini adalah AD/ART MGMP PAI SMA Kota Semarang.⁷¹

2) Diskusi persiapan Ujian Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam (USBN PAI)

Sebelum USBN PAI berlangsung, MGMP mengadakan pertemuan yang dihadiri oleh semua anggota MGMP PAI Kota Semarang. Pertemuan di mulai dari jam 13.00 sampai selesai, pemateri dalam pertemuan ini disampaikan oleh bapak Drs. H. Sadi, M.S.I. kegiatan ini berlangsung di SMA Sultan Agung 1 Semarang. Metode yang digunakan dalam pertemuan ini adalah diskusi bersama untuk membahas tentang kisi-kisi yang akan diberikan oleh siwa-siswi. Agar dalam pelaksanaan nantinya siswa-siswi lebih mudah dalam mengerjakan soal yang diberikan.⁷²

⁷¹ Observasi MGMP PAI SMA Kota Semarang pada tanggal 21 Januari 2019.

⁷² Wawancara sekretaris PAI SMA Kota Semarang pada tanggal 21 Januari 2019

Pada dasarnya program MGMP merupakan bagian utama dalam pengembangan kompetensi guru. Program tersebut harus selalu merujuk pada usaha peningkatan kompetensi guru. hal ini menjadikan bahwa organisasi MGMP bermaksud menjembatani komunikasi antar sesama guru mata pelajaran.⁷³

c. Evaluasi MGMP PAI Kota Semarang

Evaluasi termasuk bagian dari program pelatihan. Maka dalam evaluasi pelatihan MGMP PAI Kota Semarang menggunakan beberapa macam jenis evaluasi. Diantaranya :

1) Pretes

Pelaku evaluasi adalah instruktur. Teknik evaluasi memungkinkan mengetahui guru-guru PAI di MGMP SMA mempunyai kompetensi yang sudah dimiliki atau yang belum dimiliki.

2) Evaluasi formatif

Evaluasi ini untuk mengukur hasil kegiatan pelatihan guru PAI pada saat program masih berjalan. Hal ini dilakukan agar secara langsung dapat memperbaiki apa yang menjadi kesalahan pada saat pelatihan.

3) Evaluasi sumatif

Evaluasi akhir program, jadi sebelum pelatihan dilakukan tanya jawab yang menyangkut aspek pengetahuan, sikap, dan performa.

⁷³ Wawancara ketua MGMP PAI SMA Kota Semarang pada tanggal 14 Januari 2019.

4) Evaluasi diri

Evaluasi ini dilakukan pada peserta pelatihan sendiri, yaitu guru-guru yang mengikuti kegiatan pelatihan MGMP PAI SMA Kota Semarang.

5) Refleksi

Refleksi ini dilakukan oleh guru-guru. Hal ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah dilaksanakan selama dia mengajar di sekolah.

6) Evaluasi terhadap program pelatihan

Evaluasi dilakukan oleh partisipan untuk mengukur program keberhasilan dalam teknis dan substantif.

7) Evaluasi pascapelatihan

Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur berjalannya produktifitas mantan guru-guru yang pernah mengikuti pelatihan.

Evaluasi bertujuan untuk mengukur keberhasilan program dan kualitas penyelenggaraan program pelatihan. Pada evaluasi kegiatan pelatihan di MGMP PAI SMA di Kota Semarang di laksanakan oleh pihak terkait diantaranya:

- 1) Pejabat Departemen Agama Pusat, Provinsi, dan Kota/Kabupaten
- 2) Pejabat Departemen Pendidikan Nasional, Dinas Pendidikan Provinsi
- 3) Pengawas PAI
- 4) Anggota

5) Unit-unit yang terkait⁷⁴

Sedangkan sasaran evaluasi yang dilaksanakan oleh pihak terkait menyangkut persoalan yang berkaitan dengan:

- 1) Efektifitas program kegiatan.
- 2) Akuntabilitas keuangan.
- 3) Kesesuaian kegiatan dengan program yang ditetapkan.
- 4) Keterlibatan seluruh pengurus dengan program yang di tetapkan.
- 5) Keterlibatan kegiatan dengan peningkatan kompetensi guru.
- 6) Pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

Dari beberapa evaluasi tersebut, MGMP PAI SMA Kota Semarang sudah baik.

2. Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru MGMP PAI SMA Kota Semarang

Proses pelaksanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru, setelah di sahkannya kepengurusan yang baru pada bulan November oleh kepala dinas pendidikan Kota Semarang dengan nomor 507/1654/2017. MGMP mengadakan pertemuan rutin satu kali dalam satu bulan.⁷⁵

Dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru, MGMP PAI SMA Kota Semarang membuat beberapa program diantaranya:

⁷⁴ Wawancara ketua MGMP PAI SMA Kota Semarang pada tanggal 14 Januari 2019.

⁷⁵ Wawancara guru PAI SMA Kota Semarang pada tanggal 21 Januari 2019

a. Workshop

Workshop pendidikan adalah suatu kegiatan belajar kelompok yang terdiri dari petugas-petugas pendidikan yang memecahkan problema yang dihadapi melalui percakapan dan bekerja secara kelompok maupun bersifat perorangan. Masalah yang dibahas muncul dari peserta sendiri, metode pemecahan masalah dengan cara musyawarah dan penyelidikan.

Pelaksanaan kegiatan ini bertempat di SMAN 15 Semarang, pada bulan juli yang di ikuti oleh semua anggota MGMP. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi guru.⁷⁶

b. Studi Banding

Studi banding adalah pengiriman para guru PAI ke sekolah-sekolah lain yang dianggap lebih maju. Mereka ini mempelajari teori-teori dan langsung mempraktekkan di bawah pengawasan, hal-hal yang baru, ketrampilan yang baru harus mereka terapkan dalam sekolah mereka nanti.

Selama kegiatan studi banding peserta dipandu oleh panitia. Kegiatan yang dilakukan adalah melihat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, sampai evaluasi hasil belajar yang ada di SMA-SMA tersebut. Kegiatan ini dilakukan selama satu hari.⁷⁷

⁷⁶ Wawancara ketua PAI SMA Kota Semarang pada tanggal 21 Januari 2019

⁷⁷ Wawancara ketua PAI SMA Kota Semarang pada tanggal 21 Januari 2019

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan anggota MGMP PAI SMA Kota Semarang mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru yang nantinya bisa diterapkan disekolah mereka.

B. Analisis Data

Peranan dari MGMP dalam mengembangkan kompetensi guru menjadi lebih penting setelah pemerintah melakukan kebijakan baru. MGMP sebagai wadah guru dapat menjadi wadah vital bagi guru untuk merenofom dirinya agar mampu menyiapkan peserta didik yang tangguh, kreatif, kritis, dan trampil. Untuk itu berbagai cara ditempuh agar tujuan dan harapan itu tercapai. Seperti pendekatan proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi pada siswa. Inovasi pembelajaran seperti pembelajaran kontekstual, problem solving, dsb diharap dikuasai guru dengan baik.

Walaupun MGMP sudah diatur sedemikian rupa oleh pemerintah, namun dalam pelaksanaan masih banyak menghadapi permasalahan internal dan eksternal. Untuk itu dibutuhkan manajemen pengembangan mulai perencanaan hingga evaluasi yang baik agar output yang di hasilkan juga baik.

1. Analisis Perencanaan MGMP PAI SMA Kota Semarang

Suatu kegiatan manajemn yang baik tentu di awali dengan satu pencanaan yang baik, agar dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien.

Menurut Haris Mujiman dalam bukunya *Manajemen Pelatihan*, perencanaan program pelatihan merupakan kegiatan merencanakan program pelatihan secara menyeluruh.⁷⁸

Pada perencanaan pengembangan kompetensi pedagogik guru mencakup beberapa kegiatan diantaranya: menetapkan Visi Misi dan Tujuan pelatihan, menentukan struktur organisasi, menentukan tujuan, menentukan program, menetapkan strategi yang akan digunakan dalam pelatihan dan menetapkan sumber dana anggaran.

Secara keseluruhan dalam perencanaan pengembangan kompetensi pedagogik guru dirasa sudah baik, namun masih ada beberapa aspek yang kurang sesuai diantara teori dengan data. Ketidaksiharian aspek ditunjukkan dengan tidak adanya perencanaan menetapkan bahan ajar pelatihan, menetapkan alat bantu pelatihan. Hal ini karena materi yang akan dibahas dalam pertemuan rutin bulanan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi serta informasi yang terbaru, sedangkan alat bantu pelatihan tidak ditetapkan karena alat bantu yang digunakan sudah tersedia di tempat pelatihan.⁷⁹

2. Analisis pelaksanaan MGMP PAI SMA Kota Semarang

Untuk melaksanakan hasil perencanaan maka perlu diadakan tindakan kegiatan *actuating*. Dalam pelaksanaan program kerja ada

⁷⁸ Mujiman Haris, *Manajemen Pelatihan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011

⁷⁹ Wawancara guru PAI SMA Kota Semarang pada tanggal 21 Januari 2019

beberapa kegiatan yang dilaksanakan di MGMP dalam pengembangan kompetensi pedagogik. Kegiatan pertama yaitu konsolidasi kepengurusan anggota. Hal ini menunjukkan bahwasannya MGMP sebagai wadah pertemuan antar guru PAI untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki, terutama pada kompetensi pedagogik guru PAI SMA Kota Semarang.

Kedua yaitu kegiatan persiapan ujian sekolah bersama pendidikan agama islam. Dalam persiapan ini, guru berdiskusi untuk mempersiapkan murid muridnya agar dapat mengerjakan sial USBPAI secara optimal. Hal ini mengacu pada pengembangan kompetensi pedagogik.

Ketiga yaitu kegiatan workshop kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan wawasan, pemahaman mengenai peserta didik, mengembangkan kurikulum, mengembangkan kurikulum atau silabus, mengembangkan kemampuan merancang pembelajaran, mengembangkan kemampuan melaksanakan pembelajaran, mengembangkan potensi peserta didik.

Untuk langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pelatihan menurut Haris Mujaman yaitu dengan cara yang pertama perkenalan, acara review pengalaman, dirangsang untuk melakukan pengalaman.⁸⁰ Cara-cara ini sudah diterapkan dengan

⁸⁰ Mujaman Haris, *Manajemen Pelatihan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011

baik pada saat kegiatan yang telah dilakukan di MGMP PAI Kota Semarang.⁸¹

3. Analisis Evaluasi MGMP PAI SMA Kota Semarang

Evaluasi pengembangan merupakan proses kontrol untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas dan kinerja MGMP dalam manajemen dan pelaksanaan kegiatan secara konsisten dan berkelanjutan.

Haris mujiman menjelaskan bahwa ada beberapa macam evaluasi untuk program kegiatan pelatihan diantaranya pretes, evaluasi formatif, evaluasi sumatif, evaluasi plan of action partisipan, evaluasi diri, refleksi evaluasi terhadap instruktur, evaluasi program pelatihan, dan evaluasi pascapelatihan.⁸²

Hasil evaluasi diatas yang diperoleh dari kegiatan MGMP sesuai dengan program kerja yang direncanakan.

Pelaksanaan evaluasi pengembangan secara mandiri dilakukan selama satu tahun sekali. Namun untuk evaluasi secara keseluruhan dikategorikan menjadi evaluasi internal dan evaluasi eksternal. Evaluasi internal dilakukan oleh pengawas sekolah, Tim UPTD Dinas Pendidikan Kota, Tim Dinas Pendidikan Kota, Tim Dinas Pendidikan Provinsi, pemantauan eksternal dilakukan oleh pihak ketiga yang independen, dengan instrumen disusun sendiri.

⁸¹ Dokumentasi AD/ART MGMP PAI SMA Kota Semarang.

⁸² Mujiman Haris, *Manajemen Pelatihan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan walaupun penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk membuat hasil penelitian ini menjadi sempurna. Berikut beberapa kendala peneliti dalam melakukan penelitian:

Pertama: kelemahan seperti beberapa jawaban dan data yang kurang jelas, pertanyaan yang kurang lengkap sehingga kurang dipahami oleh informan, kurang memahami isi dokumentasi, serta observasi yang singkat.

Kedua: keterbatasan penulis dalam melakukan penelaahan penelitian, pengetahuan yang kurang, dan pemahamn penulis dalam membuat penelitian yang baik. Hal ini merupakan kendala bagi peneliti dalam menyusun yang mendekati sempurna, namun demikian bukan berarti penelitian ini tidak valid.

Terlepas dari adanya kekurangan namun penelitian ini telah memberikan informasi yang sangat penting bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya tentang bagaiman MGMP yang baik, sehingga pelaku pendidikan pada umumnya, dan guru pada khususnya dapat memanfaatkan penilitian ini sebagai rujukan pengembangan kompetensi pedagogik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data-data yang penulis temukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan manajemen pendidikan dan pelatihan kompetensi pedagogik guru PAI SMA yang dilaksanakan oleh MGMP PAI Kota Semarang termasuk baik karena telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Hal ini dapat dilihat dari tahap-tahap berikut:
 - a. Perencanaan manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru di MGMP PAI SMA kota Semarang telah direncanakan dengan baik yang meliputi dari adanya visi misi dan tujuan, pembuatan struktur organisasi, pembuatan program kerja yang terdiri dari kegiatan rutin dan kegiatan pengembangan, penetapan struktur, sampai pada sumber dana keuangan MGMP PAI SMA Kota Semarang.
 - b. Pelaksanaan di MGMP PAI SMA Kota Semarang dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yaitu dengan adanya program kegiatan konsolidasi kepengurusan baru, diskusi tentang modul pembelajaran, persiapan UASBP AI, Persiapan ujian praktek PAI, persiapan USBN PAI, Studi Banding, dan Seminar. Kegiatan tersebut untuk menunjang kompetensi guru.
 - c. Evaluasi manajemen pengembangan kompetensi pedagogik guru di MGMP PAI SMA Kota Semarang melalui, evaluasi pretes, evaluasi formatif, evaluasi sumatif, evaluasi diri,

refleksi, evaluasi program pelatihan evaluasi pascapelatihan. Semua teknis evaluasi tersebut digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan proses pelaksanaan dan pencapaian hasil MGMP PAI SMA Kota Semarang.

2. Upaya peningkatan kompetensi pedagogik.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam manajemen MGMP PAI Kota Semarang untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah workshop dan studi banding.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis laksanakan, tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, serta demi semakin baiknya manajemen peningkatan kompetensi pedagogik di MGMP PAI Kota Semarang. Maka penulis perlu memberikan saran, antara lain:

1. Bagi Guru PAI SMA Kota Semarang

- a. Hendaknya guru PAI SMA Kota Semarang aktif dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan MGMP.
- b. Guru PAI SMA Kota Semarang dapat memberikan gagasan-gagasan untuk menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam mendidik.
- c. Guru PAI SMA sebagai pendidik perlu meningkatkan kompetensi pedagogik melalui program MGMP kompetensi pedagogik Guru PAI, karena keberhasilan proses pendidikan ditentukan oleh guru.

2. Bagi Pengurus MGMP PAI Kota Semarang

- a. Dalam rangka pengembangan MGMP PAI SMA di Kota Semarang maka perlu diterapkan manajemen secara maksimal agar tujuan dari MGMP PAI SMA di Kota Semarang dapat tercapai.
- b. Pengurus MGMP PAI SMA Kota Semarang harus bekerja sama memberikan kesadaran bagi guru PAI bahwa guru memiliki kewajiban untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh MGMP PAI SMA Kota Semarang demi meningkatkan kemampuan guru tersebut.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mengaruniakan rahmat yang tak terhingga sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sebuah harapan kesempurnaan, kekurangan ini tidak lain adalah karena keterbatasan yang ada pada penulis serta beberapa faktor lainnya. Oleh karena koreksi, kritik dan saran membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya dengan mengucapkan Alhamdulillah penulis dapat mengambil pelajaran dari segala apa yang telah penulis dapatkan dan amalkan dalam masa studi ini, serta semoga karya ini mampu memberikan manfaat bagi setiap pembaca sehingga mampu membuka cakrawala tentang Musyawarah Guru Mata Pelajaran.

Dan akhir dari yang terakhir hanya kepada Allah SWT penulis dapat berserah diri dan hanya kepada-nya penulis memohon segala bimbingan dan pertolongannya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Arikunto. Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006
- Azwar. Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Barnawi. Dan Mohammad Arifin. *Etika dan Profesi Kepemimpinan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- E. Mulyasa. *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.
- Fahrurrozi. *Manajemen Pendidikan Islam Konsep dan Aplikasi*. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015.
- Fattah. Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- Gunawan. Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2002.
- H. Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Hadi. Sutrisno. *Metodologi Reaserch II*. Yogyakarta: Andi Offset, 1991.
- Kementerian Agama. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAI, Standar Operasional dan Prosedur Penyelenggaraan KKG PAI SD dan MGMP PAI SMP, SMA, SMK*. 2011.
- Kurniadin. Didin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- M. Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000.

- Mujiman Haris, *Manajemen Pelatihan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- PP RI. *Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika, 2005.
- Rahmad. Haryadi. *Budaya Organisasi Sekolah Berprestasi*, Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006.
- Rasto. *Kompetensi Guru*.<http://rasto.wodpres.com/> 2008/ 01/ 31/kompetensi-guru. 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sondang. P. Siagian. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Soewadji. Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Sumiarsi, Ninik, *analisis kompetensi pedagogik dan pengembangan pembelajaran guru sd negeri 041 tarakan: dinas pendidikan tarakan, jurnal kebijakan dan pengembangan pendidikan. 2015*
- Syukur, Fattah. *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2011.
- Tadjwati. J.M. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Lesson Study:Kasus di Kabupaten Bantul. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 2011
- UU RI, *Tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 10 ayat 1 No 14*, 2005
- Y. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya. 2002.

B. Jurnal

- Fitri Indriani. *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran IPA Di SD Dan MI*. Fenomena, Volume 1, Nomor 7. 2015
- Firman. *Peran MGMP Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA di Kota Balikpapan*. Jurnal Sains Terapan. Volume 2, Nomor 1. 2016
- Hasyim. Muhammad. *Efektifitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Guru Pendidikan Islam*. Jurnal Pusaka. 2015.
- Ismail. *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran*. Jurnal Mudarrisuna, Volume 2, Nomor 4. 2015
- Jurotnu, Samsudi, Titi Prihatin. *Model Supervisi Akademik Terpadu Berbasis Pemberdayaan MGMP Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Matematika*. Jurnal Penelitian Tindakan Sekolah Dan Kepengawasan, Volume 1, Nomor 2. 2015
- Muh Ilyas Ismail. *Kinerja Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran*. Lentera Pendidikan, Volume 1, Nomor 13. 2010
- Nurhadi Kusuma, Eri Purwati. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Manajemen Pembelajaran Terhadap Penjaminan Mutu Pada Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Lampung*. Indonesian Journal Of Education Conseling, Volume 2, Nomor 1. 2017
- Putri Balqis, Nasir Usman, Sakdiah Ibrahim. *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Administrasi Pendidikan, Volume 1, Nomor 2. 2014
- Suwatah, Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 4, Nomor 1. 2017
- Rouf. Abdur. *Tranformasi dan Inovasi Manajemen Pendidikan Islam*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 1, Nomor 2. 2016

Yasin Ahmad Fatah. *Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di Madrasah*. Jurnal eL-Qudwah, Volume 5 Nomor 1. 2011

Lampiran 1

Transkrip Wawancara

Narasumber : Drs. H. Sadi, M.S.I
Jabatan : Ketua MGMP PAI SMA Kota Semarang
Hari/Tanggal : Senin, 14 Januari 2019 (13.00 WIB)
Tempat : SMA Negeri 15 Semarang
Tema : MANAJEMEN MGMP PAI SMA DI KOTA
SEMARANG DALAM PENINGKATAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

Pertanyaan :

PERENCANAAN :

1. Bagaimana mekanisme pembentukan MGMP PAI SMA Kota Semarang?
 - a. Mekanisme pembentukan melalui anggota, anggotanya adalah semua guru agama islam SMA/SMK Negeri dan swasta yang dikumpulkan menjadi satu tempat kemudian mereka disuruh untuk memilih satu ketua yang biasanya ada calon yang di unggulkan. Tahun kemaren ada tiga kandidat masing masing memilih berdasarkan suara terbanyak jadi suara yang terbanyak menjadi ketua kemudian ketua melengkapi kepengurusan yang lain dan ketika melengkapi itu nanti melalui sidang temformatur.

2. Apakah MGMP PAI SMA Kota Semarang mempunyai AD/ART ?
 - a. Punya karna AD/ART itu adalah landasan hukumnya yang mengatur kegiatan apapun itu.
3. Siapa saja yang diundang dalam rapat perencanaan MGMP PAI SMA Kota Semarang ?
 - a. Semua, jadi yang diundang adalah semua guru agama islam sma/smk negri dan suwasta dengan kita mengundang dari pejabat dari kementerian agama pembina,
4. Apa tugas dan fungsi MGMP menurut anda ?
 - a. Tugas dan fungsinya meningkatkan profesionalisme GPAI
 - b. Meningkatkan kemampuan berinteraksi secara sosial antara guru agama dan kemudian juga melakukan kegiatan kebersamaan. Karna MGMP itu tidak hanya dengan guru sma saja tapi bisa gabung dengan guru smp sd jadi mereka bisa berkolaborasi.

PELAKSANAAN :

1. Berapakah guru yang mengikuti MGMP PAI SMA Kota Semarang?
 - a. Kisaran lima puluh sampai seratus di setiap rapatnya,

2. Bagaimana tingkat keaktifan mereka mengikuti MGMP PAI SMA Kota Semarang ?
 - a. Kita menyampaikan hal hal yang menjadi agenda kemudian kita buka tanya jawab apa bila ada yang perlu kita diskusikan maka kita bentuk FGD.
3. Bagaimana Sistem keanggotaan MGMP PAI SMA Kota Semarang yang berjalan selama ini?
 - a. Jadi keanggotaan itu secara otomatis setiap GPAI SMA/SMK swasta/negri secara otomatis menjadi anggota MGMP dan mereka ini setriap ada acara MGMP selalu di undang.
4. Apa bentuk partisipasi anggota dalam mendukung program MGMP PAI SMA Kota Semarang?
 - a. Mendukung bentuknya ikut seperti kegiatan yang akan kita laksanakan ini misalnya studi banding di Malaysia dan di singapur ya mereka ikut daftar disamping daftar juga harus memenuhi kewajiban dari persyaratan.
 - b. Ketika ada kegiatan tertentu dia ikut bersama sama ikut menjadi kepanitiaan.
5. Apa saja program yang dilakukan MGMP PAI SMA kota Semarang ?

- a. Program yang sikapnya peningkatan kompetensi kompetensi itu pedagogik, profesional, sosial, personal, spiritual dan leadership, untuk agama ini kompetensinya enam bukan empat. Woskop tentang PAIKEM, pembelajaran efektif, jadi mereka sudah mengikuti model-model pembelajaran kurikulum 2013.

EVALUASI :

1. Apakah MGMP PAI SMA Kota Semarang sudah melaksanakan semua tugas dan fungsinya secara baik?
 - a. Ya insyaallah sudah seperti itu jadi mereka sudah kompak dan merasa butuh.
2. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan proses perencanaan, koordinasi, pelaksanaan kegiatan, pengendalian dan evaluasi setiap program MGMP PAI SMA Kota Semarang?
 - a. Ada, kegiatan yang menjadi kendala terkait dengan beban mengajar guru karna guru telah oferlot semua sehingga MGMP tidak bisa mengadakan kegiatan sehari full hanya dapat setengah hari itu merupakan kendla karna apa persoalan persoalan yang ada tidak dapat tuntas karna ada hal hal yang membatasi waktu.

3. Apa saja program kerja MGMP PAI SMA Kota Semarang untuk kepengurusan ini? Apakah semua program itu bisa dicapai? Apakah ada kendala dalam mencapai program kerja itu? Apa solusi yang dilakukan untuk mengatasi itu?
 - a. Setiap ada persoalan maka persoalan kita sampaikan kepada guru guru melalui MGMP sehingga nanti akan terjadi mereka mencari solusi karna di situ ada pembinanya ada kasinya sehingga nanti ikut membantu
 - b. Untuk menjawab permasalahan kita bermusyawarah kita minta tanggapan dari teman teman guru mereka nanti akan memberikan masukan usulan yaitu dengan sebagai bentuk solusi.

Lampiran 2

Transkrip Wawancara

Narasumber : Achmad Fadlol, S.Ag. M.Pd.i
Jabatan : Sekretaris MGMP PAI SMA Kota Semarang
Hari/Tanggal : Senin, 28 Januari 2019 (16.10 WIB)
Tempat : SMA Negeri 10 Semarang
Tema : MANAJEMEN MGMP PAI SMA DI KOTA
SEMARANG DALAM PENINGKATAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

Pertanyaan :

PERENCANAAN :

1. Apakah pengurus mempunyai tempat kerja (Sekretariat) secara khusus?
 - a. Iya, Sekretariat berada di SMA 10 Semarang Jl. Padi Raya No. 16 Genuk Indah, Semarang

PELAKSANAAN :

1. Apa saja yang telah dilakukan MGMP dalam hubungan dengan pihak luar (sekolah, dewan pendidikan, masyarakat,) selama ini?
 - a. Kita memberikan surat edaran kepada kepala sekolah untuk di sampaikan kepada guru PAI jadi kita selalu konsolidasi dengan kepala ataupun dengan sekolah yang bersangkutan. Meski ada beberapa sekolah yang belum dapat memahami mengenai hal ini.

2. Apa saja dukungan yang diberikan sekolah tempat guru anggota MGMP mengajar kepada MGMP?
 - a. Sekolah memberikan ijin kepada guru pai yang telah mengikuti MGMP dengan memberikan surat tugas dari sekolah tersebut.

EVALUASI :

1. Apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan MGMP?
 - a. Penghambat mungkin hanya jam pelajaran yang padat sehingga untuk membuat agenda agak susah karna harus melihat kondisi anggota MGMP.
2. Bagaimana tindakan yang dilakukan pengurus dalam menangani faktor-faktor penghambat tersebut?
 - a. Kita melakukan kegiatan dengan semaksimal mungkin focus pada pembahasan sehingga tidak butuh waktu yang lama
3. Selama menjadi pengurus MGMP hasil apa saja yang telah dicapai?
 - a. Hasil dari pengurus ada beberapa seperti pembuatan berita acara, lpj, penambahan anggota, pelaksanaan kegiatan, anggota lebih merasa memiliki MGMP sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan menjadi lebih mudah.

Lampiran 3

Transkrip Wawancara

Narasumber : Lutfiatin Inayah S.Pd.i
Jabatan : Anggota MGMP PAI SMA Kota Semarang
Hari/Tanggal : Senin, 21 Januari 2019 (16.00 WIB)
Tempat : SMA Sultan Agung 1 Semarang
Tema : MANAJEMEN MGMP PAI SMA DI KOTA
SEMARANG DALAM PENINGKATAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

Pertanyaan :

PERENCANAAN :

1. Siapa Nama Bapak/Ibu ?
 - a. Lutfiatin Inayah
2. Dimana Bapak/Ibu Mengajar ?
 - a. SMA Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang
3. Bagaimanakah cara MGMP PAI SMA Kota Semarang dibentuk ?
 - a. Bergabung sudah terbentuk
4. Apakah manajemen MGMP mempunyai AD/ART ? Apakah dalam penyusunan AD/ART melibatkan semua peserta ?
 - a. Ada penyusunan melibatkan pengurus
5. Apakah bapak/ibu mengetahui rencana program kerja MGMP ? Apa saja rencana program kerja MGMP ?

- b. Mengetahui, ada pengembangan profesionalisme guru, kemudian studi banding, ada pelatihan banyak lah.
- 6. Apakah bapak/ibu mengetahui tujuan dan fungsi manajemen MGMP ? Apakah tujuandan fungsinya ?
 - a. Mengetahui, lupa
- 7. Apakah bapak/ibu mengetahui materi kegiatan MGMP PAI SMA Kota Semarang ? Apa saja materinya ?
 - a. Ya setiapkali ada kegiatan kana da undangan la di dalam undangan itu sudah ada.
- 8. Apakah bapak/ibu mengetahui program-program MGMP ? Apa sajakah program-program MGMP itu ?
 - a. Iya, Disampaikan waktu raker, waktu pembentukan

PELAKSANAAN :

- 1. Apakah dalam melaksanakan program dibentuk kepanitiaan?
 - a. Iya di bentuk kepengurusan MGMP
- 2. Bagaimana waktu pelaksanaan MGMP PAI SMA Kota Semarang?
 - a. Bagus Aktif
- 3. Bagaimana tempat pelaksanaan MGMP PAI SMA Kota Semarang ?
 - a. Bagus karna bergilir

4. Apakah manajemen yang dilakukan MGMP PAI SMA Kota Semarang dapat meningkatkan kompetensi Pedagogik bapak/ibu?
 - a. Iya
5. Apa saja yang dilakukan manajemen MGMP PAI SMA Kota Semarang untuk meningkatkan kompetensi Pedagogik?
 - a. Ya ada pelatihan sering studi banding

EVALUASI :

1. Apakah ada peningkatan pada kompetensi pedagogik bapak/ibu?
 - a. Ya ketambah
2. Bagaimana wawasan bapak/ibu setelah mengikuti manajemen MGMP PAI SMA Kota Semarang?
 - a. Ya Alhamdulillah ketambah mengenai pembelajaran PAI
3. Apakah ada hambatan dalam MGMP PAI SMA Kota Semarang dalam peningkatan kompetensi pedagogik bapak/ibu? Apa saja hambatan-hambatannya? Apakah solusi bapak/ibu untuk mengatasi hambatan-hambatan manajemen MGMP ?
 - a. Sejauh ini tidak

Lampiran 4

STRUKTUR ORGANISASI

No	Nama	Jabatan dalam MGMP	Unit Kerja
1	Kepala Kantor Kementerian Agama RI Kota Semarang	Pelindung	Kantor Kementerian Agama RI Kota Semarang
2	Drs. Sulistyono, M. Pd. (Dicari)	Pelindung	Korwil (BP2MK)
3	H. Rochmat Pamudji, SH., MH.	Penasehat	Kantor Kementerian Agama RI Kota Semarang
4	Dr. H. Moch. Fatkhurronji, S. Ag., M. Pd. I.	Pembina	Pengawas PAI SMA Kota Semarang
5	H. M. Faojin, S.Ag., M. Ag., M. Pd.	Pembina	Pengawas PAI SMA Kota Semarang
6	Drs. Suroto	Pembina	Kepala SMA Nusa Bakti Semarang
7	Drs. H. Sadi, M. S. I.	Ketua	SMA Negeri 15 Semarang
8	Hery Nugroho, S.Ag., M.S.I, M.Si.	Wakil Ketua	SMA Negeri 3 Semarang
9	Ahmad Fadlol, S. Ag., M. Pd. I.	Sekretaris	SMA Negeri 10 Semarang
10	Hadi Siswanto, S. Ag.	Wakil Sekretaris	SMA Negeri 13 Semarang
11	M. Rowi, S. Pd. I.	Bendahara	SMA Negeri 6 Semarang
12	Lutfiyatin Inayah, S. Pd. I.	Wakil Bendahara	SMA Hidayatullah Semarang

Bidang-bidang:				
13	Muhammad Yusuf Setiaji, S. Ag., M. S. I.	Bidang Kurikulum	SMA Negeri 14 Semarang	
14	Amenah, S. Ag., M. S. I.		SMA Negeri 13 Semarang	
15	Khoiri, S. Ag., M. S. I.		SMA Negeri 2 Semarang	
16	Erwyna Laily Nur Latifah, S. Ag.		SMA Negeri 8 Semarang	
17	Abdul Azis, S. Ag.		SMA Sultan Agung 3 Semarang	
18	Dra. Siti Mubarakatut Darojati		SMA Sultan Agung 1 Semarang	
19	Maftuhin, S. Pd. I.		SMA Negeri 11 Semarang	
20	Dra. Sadaria, M. Si.		Bidang Pengembangan Profesi	SMA Negeri 2 Semarang
21	Dra. Hidayatul Azizah, M. S. I.			SMA Negeri 14 Semarang
22	Sri Bintani, S. Pd. I.	SMA Negeri 10 Semarang		
23	Hj. Muslimah, S. Ag., M. Pd. I.	SMA Negeri 3 Semarang		
24	Badroh Rif'atin, S. Ag.	SMA Negeri 4 Semarang		
25	Nanang Qosim, S. Pd. I.	SMA Negeri 15 Semarang		
26	Dra.Hj. Nur Badriyah, M. S. I	Bidang Kerja Sama		SMA Negeri 2 Semarang
27	Siswanto, S. Ag.		SMA Negeri 16 Semarang	
28	Drs. Mahmudi		SMA Negeri 12 Semarang	
29	Dra. Maftuhatun Nikmah, M. S. I.		SMA Negeri 5 Semarang	

30	Muchamad Tohir, S. Pd. I., M. S. I.		SMA Kesatrian 2 Semarang
31	Mu'alifah, S. Ag.		SMA Nasima Semarang
32	Harun Abdurrahman, S. Ag., M. S. I.		SMA Gita Bahari Semarang
33	H. Bunyani Abdullah, S. Ag.	Bidang Humas dan Kesra	SMA Negeri 1 Semarang
34	Ni'matul Aliyah, S. Ag., M. S. I.		SMA Negeri 7 Semarang
35	Drs. Hamim		SMA Negeri 9 Semarang
36	Rusmani, S. Pd. I.		SMA Kesatrian 1 Semarang
37	Abu Khoir, S. Pd. I.		SMA Negeri 7 Semarang
38	Masykur, S. Ag.		SMA Negeri 5 Semarang
39	Drs. Sukari Usman, M. Pd. I.		SMA Institut Indonesia Semarang

Lampiran 5

Dokumentasi Wawancara



Foto penelitian bersama bapak Drs. H. Sadi, M.S.I (kanan) selaku Ketua MGMP PAI SMA Kota Semarang



Foto penelitian bersama bapak Achmad Fadlol, S.Ag. M.Pd.i (kiri) selaku Seretaris MGMP PAI SMA Kota Semarang



Foto saat rapat bulanan dan diskusi bersama MGMP PAI SMA Kota Semarang di SMA 1 Sultan Agung Semarang.



Foto Materi UASBN PAI SMA Kota Semarang yang dilaksanakan MGMP PAI SMA Kota Semarang.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615987 Semarang 50185

Nomor : B.5967/UN.10.3/D3/TL.00/12/2018

Semarang, 21 Desember 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Muhammad Alfi Yasin

NIM : 123311028

Kepada Yth.
Ketua MGMP PAI Semarang
Di Semarang

Assalamua'alikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Muhammad Alfi Yasin

NIM : 123311028

Judul : MANAJEMEN MGMP PAI SMA KOTA SEMARANG DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGODIK GURU

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Fatah Syukur M.Ag
2. M. Rikza Chamami M.Si

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, dan oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 30 hari, pada tanggal 28 Desember 2018 sampai dengan tanggal 26 Januari 2019.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. Disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.

681721994031003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SMA KOTA SEMARANG
E-mail : mgmppaismasemarangkota@gmail.com - gpaismasemarangkota@gmail.com



Sekretariat: SMA 10 Semarang Jl. Padi Raya No. 16 Genuk Indah, Semarang Telp (024) 6594078 Kode Pos 50114
Contact person: Sadi: SMA 15 Semarang HP. 085712396583-08122565637- e-mail: sadioke15@gmail.com,
Ahmad Fadlol: SMA 10 Semarang HP.085106895566-08157738070 e-mail: abahfadlol@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: S.Ket. 132/MGMP/I/2019

Ketua MGMP PAI SMA Kota Semarang menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Alfi Yasin
Nim : 123311028
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : UIN Wali Songo Semarang

Telah melaksanakan penelitian terhadap guru-guru PAI SMA Kota Semarang dalam pengambilan data dan untuk penyelesaian skripsi yang berjudul :

**“MANAJEMEN MGMP PAI SMA KOTA SEMARANG DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU”**

Demikian surat ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang 26 Januari 2019

Ketua MGMP PAI SMA Kota Semarang

Drs. Sadi, M.S.I

NIP. 196605151995121001

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhammad Alfi Yasin
2. Tempat & Tgl Lahir : Demak, 18 Maret 1995
3. Alamat : Jl. K.H. Isma'il Jamus Godo RT 12
RW 4 Mranggen Demak
4. Email : alfiyfin@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Negeri Jamus 1 Demak : Lulus Tahun 2006
2. MTS Al Wathoniyyah Semarang : Lulus Tahun 2009
3. MA Futuhiyyah 1 Mranggen Demak : Lulus Tahun 2012

Semarang, 11 Juli 2019

Penulis,

Muhammad Alfi Yasin